

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengaplikasian asuhan keperawatan pada Tn.E dengan diagnosa AKI di ruang ICU RSUD kota Bandung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Menganalisis masalah keperawatan berdasarkan teori dan konsep

1. Pengkajian

Pada saat awal pengkajian dilakukan pada tanggal 17 mei 2024 pada Tn. E yang berusia 43 tahun dengan diagnosa *acute kidney injury* pada saat pengkajian klien mengalami sesak napas, pergerakan dada cepat, terpasang oksigen 12 liter dengan menggunakan NRM. Keluarga klien mengatakan sebelum masuk rumah sakit demam selama 6 hari naik turundi disertai sakit badan, selama sakit mual muntah 1 kali kemudian di bawa ke igd pada pukul 8 malam dan di pindahkan ke ruang flamboyan. Keluarga klien juga mengatakan bahwa Tn.E selama sehat sering mengkonsumsi minuman ekstrajos secara berlebihan yaitu 1 hari 3 sachet ekstrajos dan klien jarang mengkonsumsi air putih.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pada semua data pengkajian diagnosa keperawatan utama yang dapat muncul pada pasien AKI, diantaranya : 1. pola napas tidak efektif, 2 Hipervolemia 3 perfusi perifer tidak efektif, Penegakan diagnosa

keperawatan dilakukan berdasarkan teori standar diagnosis keperawatan indonesia (SDKI).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada Tn.E disusun berdasarkan prioritas masalah keperawatan yang muncul pada Tn.E. intervensi ini mengacu pada salah satu prioritas yaitu Hipervolemi yaitu dengan posisi semi fowler sesuai dengan standar intervensi keperawatan (SIKI)

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap klien sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan yang disusun oleh peneliti pada Tn. E di tanggal 17 mei 2024 dibuat sesuai dengan format SOAP . Hasil evaluasi dilakukan oleh peneliti dengan bentuk pemberian intervensi posisi semi fowler. Hasil diberikan posisi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien dengan diagnosa AKI .

5.1.2 Menganalisis intervensi keperawatan berdasarkan penelian

Pada pasien AKI yang mengalami masalah sesak napas akibat hipervolemia dapat diberikan terapi non farmakologis yaitu dengan pemberian posisi semi fowler 45 °. Dari hasil analisis dari ke 5 jurnal secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa intervensi tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien AKI.

5.1.3 Mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah

Pemberian posisi semi fowler yang dilakukan selama 4 hari didapatkan bahwa pada hari ke 3 pemberian posisi semi fowler terdapat penurunan posisi menjadi 30 derajat. Sebelum diberikan posisi semi fowler saturasi oksigen 82% dan sesudah diberikan posisi semi fowler 45 ° terjadi peningkatan saturasi menjadi 92% dan berikutnya terjadi peningkatan menjadi 98%, Hal ini menunjukkan masalah keperawatan yang dialami Tn.E sudah teratasi sebagian dan dinyatakan bahwa intervensi yang diberikan berpengaruh dalam meningkatkan saturasi oksigen.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan Karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi institut rumah sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif dan efisien, dengan memperhatikan indikasi dan kontra indikasi sesuai dengan kondisi pasien

2. Bagi Profesi keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menerapkan intervensi non farmakologi kepada pasien AKI yang memiliki permasalahan pada Hipervolemia.

3. Bagi institut pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mengenai peran perawat dalam upaya memberikan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien AKI berdasarkan perkembangan teori yang ada.